

**PENGARUH ARUS KAS DAN MODAL KERJA TERHADAP PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) SUB
SEKTOR OTOMOTIF TAHUN 2013-2018**

Deni Sunaryo

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Serang Raya

denisunaryomm@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Arus Kas dan Modal Kerja terhadap Likuiditas perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sub sektor otomotif tahun 2013-2018.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor otomotif yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dan diperoleh 8 perusahaan sebagai sampel. Data yang dikumpulkan merupakan data sekunder dengan metode dokumentasi melalui informasi dari www.idx.com berupa *annual report* perusahaan. Alat analisis yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah SPSS 23.00.

Hasil dari penelitian ini yaitu (1) Arus Kas berpengaruh negatif signifikan terhadap Likuiditas. (2) Modal Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Likuiditas. (3) Arus kas dan Modal Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Likuiditas.

Kata Kunci: Likuiditas, Arus Kas dan Modal Kerja.

This study aims to determine the effect of cash flow and working capital on the liquidity of manufacturing companies listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) automotive sub-sector in 2013-2018.

The sample used in this study is automotive sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2013-2018. The sampling technique used was purposive sampling method and obtained 8 companies. The data collected is secondary data using the documentation method through www.idx.com in the form of a company's annual report. The analytical tool used for hypothesis testing is SPSS24.

The result of this study are (1) Cash Flow has a significant negative effect on Liquidity. (2) Working Capital has a significant positive effect on Liquidity. (3) Cash Flow and Working Capital have a significant positive effect on Liquidity.

Keywords: *Liquidity, Cash Flow and Working Capital*

Pendahuluan

Perkembangan dunia otomotif kini semakin pesat khususnya di Indonesia. Produk-produk yang diluncurkan juga semakin canggih mengikuti perkembangan teknologi guna memenuhi kepuasan konsumen. Perusahaan-perusahaan tersebut tentunya banyak melakukan upaya guna mengikuti perkembangan teknologi. Upaya tersebut tidak lepas dari biaya atau modal yang digunakan untuk melakukan pengembangan produk dan biaya promosinya.

Indonesia juga perlu mengembangkan industri komponen mobil yang bias mendukung industri manufaktur otomotif. Saat ini, kapasitas total produksi mobil yang dirakit di Indonesia berada pada kira-kira dua juta pertahun. Industri otomotif di Indonesia telah menjadi sebuah pilar penting dalam sektor manufaktur Negara ini.

Menurut Munawir (2007:31) mendefinisikan likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.

Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa suatu perusahaan dapat dikatakan likud bila dapat menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Dalam upaya untuk dapat memenuhi kewajiban jangka pendek tersebut, perusahaan harus dapat menyediakan sumber-sumber pembayaran yang dapat segera direalisasikan. Sumber pembayaran itu diperoleh dari aktiva lancar (current asset) yang dimiliki perusahaan.

Menurut Sopyan Syafri Harahap (2004:243) dalam Evi Mutia arus kas adalah suatu laporan yang memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran arus kas suatu perusahaan pada suatu periode tertentu dengan mengaplikasikan transaksi pada kegiatan operasi, pembiayaan dan investasi dan Arif Sugiono (2009:73) menyatakan bahwa modal kerja adalah modal kerja dalam neraca mencakup aktiva lancar dan kewajiban lancar dalam jangka pendek. Oleh karena itu, modal bersih menggambarkan selisih antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dalam perusahaan.

Pandangan serupa juga dikemukakan oleh Bambang Riyanto (2010:62) modal kerja selalu dalam keadaan berputar atau beroperasi selama perusahaan menjalankan perusahaannya. Perputaran modal kerja dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam bentuk komponen-komponen atau unsur-unsur modal kerja sampai komponen-komponen modal kerja kembali menjadi kas. Makin pendek periode tersebut berarti semakin cepat perputarannya atau semakin tinggi tingkat perputarannya. Lama periode perputaran modal kerja tergantung seberapa lama periode perputaran dari masing-masing komponen dalam modal kerja tersebut.

Dalam pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan mengenai modal kerja yaitu merupakan keseluruhan dari jumlah aktiva lancar yang ada di dalam perusahaan. Dan modal kerja sebagai kelebihan aktiva lancarnya disebut net working capital dan yang merupakan keseluruhan aktiva lancar yang disebut gross working capital.

Menurut Asrini Mayasari Dkk (2017) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa arus kas berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Hasil penelitian Dewi Agustina (2013) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa arus kas berpengaruh signifikan terhadap likuiditas, serta Dewi Indriani (2017) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa arus kas berpengaruh terhadap likuiditas.

Hasil penelitian lainnya juga mengemukakan hasilnya oleh Ayu Mulyaningsih (2013) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa arus kas tidak berpengaruh terhadap likuiditas saham dan peneliti lain juga seperti M. Zakie Hanifan Dkk (2013) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa modal kerja berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap likuiditas, dan Irma Rosmawati, Dkk (2013) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap likuiditas, serta peneliti Diarni Junita, dkk (2013) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap likuiditas, dan penelitian yang dilakukan juga oleh Intan Budi dan Eti Sulastri (2013) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa arus kas dan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap likuiditas.

Berdasarkan uraian bukti-bukti penelitian terdahulu dan permasalahan latar belakang diatas, peneliti tertarik dan termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Arus Kas Dan Modal Kerja Terhadap Likuiditas Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sub Sektor Otomotif Tahun 2013-2018”.

Rumusan Masalah

1. Apakah Arus Kas berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sub sektor otomotif tahun 2013-2018?
2. Apakah Modal Kerja berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sub sektor otomotif tahun 2013-2018?
3. Apakah Arus Kas dan Modal Kerja berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sub sektor otomotif tahun 2013-2018?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh arus kas terhadap likuiditas perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sub sektor otomotif tahun 2013-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap likuiditas perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sub sektor otomotif tahun 2013-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh arus kas dan modal kerja terhadap likuiditas perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sub sektor otomotif tahun 2013-2018.

Landasan Teori

Menurut Munawir (2007:31) mendefinisikan likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.

$$\text{current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

(Brigham dan Houston, 2010:134)

Menurut Sopyan Syafri Harahap (2004:243) dalam Evi Mutia mendefinisikan arus kas adalah suatu laporan yang memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan pada suatu periode tertentu dengan mengaplikasikan transaksi pada kegiatan operasi, pembiayaan dan investasi.

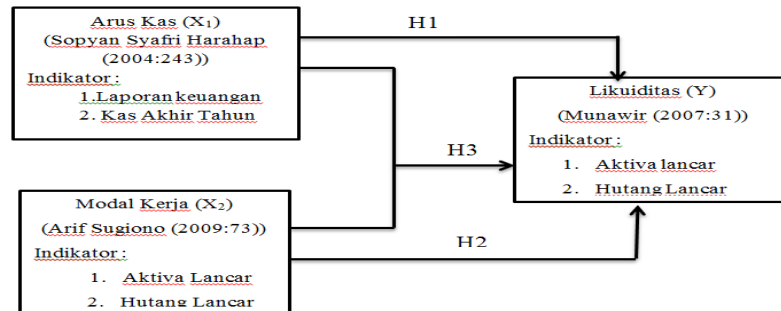
Menurut Arif Sugiono (2009:73) modal kerja adalah dalam neraca mencakup aktiva lancar dan kewajiban lancar dalam jangka pendek. Oleh karena itu, modal bersih menggambarkan selisih antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dalam perusahaan.

$$\text{Modal kerja} = \text{Aktiva lancar} - \text{Utang lancar}$$

(Jumingan, 2009)

Kerangka Pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2.1 dibawah ini.

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



Hipotesis

- H1 : adanya pengaruh yang signifikan antara arus kas secara parsial terhadap likuiditas perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sub sektor otomotif tahun 2013-2018.
- H2 : adanya pengaruh yang signifikan antara modal kerja secara parsial terhadap likuiditas perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Inonesia (BEI) sub sektor otomotif tahun 2013-2018.
- H3: adanya pengaruh yang signifikan antara arus kas dan modal kerja secara simultan terhadap likuiditas perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sub sektor otomotif tahun 2013-2018.

Metode Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini perusahaan manufaktur yang sudah tercatat di Bursa Efek Indoseia (BEI) sub sektor otomotif tahun 2013-2018. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dalam menentukan sampel. Adapun kriteria yang diterapkan peneliti dalam memilih sampel adalah sebagai berikut:

- Perusahaan otomotif yang sudah lama tercatat di Bursa efek Indonesia (1990-1996) dan masih tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 sampai dengan 2018.
- Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2013-2018 di website Bursa Efek Inonesia (BEI).
- Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dan menyediakan semua data yang dibutuhkan mengenai variabel-variabel penelitian.
- Perusahaan yang menyediakan laporan keuangan dengan mata uang Rupiah (Rp).

Berdasarkan kriteria tersebut, peneliti telah menentukan bahwa terdapat 8 perusahaan sub sektor otomotif yang memenuhi kriteria tersebut. 8 perusahaan akan digunakan sampel penelitian dengan jumlah observasi 48 data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Desriptif

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
lag_X1	39	8.06	26.47	18.5501	5.02039
lag_X2	39	7.86	26.53	19.8877	4.36651
lag_Y	39	-.15	2.54	.8778	.52191
Valid N (listwise)	39				

Sumber: Hasil pengolahan data spss pada SPSS 24

Tabel 4.1 yang menyajikan statistik dapat diketahui bahwa variabel likuiditas memiliki rentan nilai dari -0,15 hingga 2,54. Nilai terendah dimiliki oleh PT. Multi Prima Sejahtera Tbk, pada tahu 2016. Nilai tertinggi dimiliki oleh PT. Multi Prima Sejahtera Tbk, pada tahun 2018. Nilai *mean* (rata-rata) likuiditas sebesar 0,8778 dan nilai *deviasi standard* sebesar 0,52191.

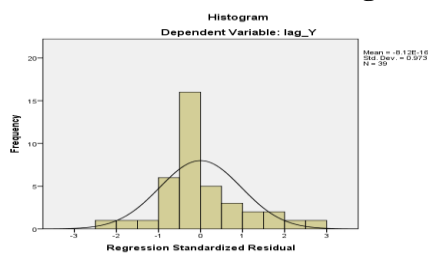
Variabel arus kas memiliki rentan nilai dari 8,06 hingga 26,47. Nilai terendah dimiliki oleh PT. Selamat Sempurna Tbk pada tahun 2018. Nilai tertinggi dimiliki oleh PT. Astra Internasional Tbk pada tahun 2017. Nilai *mean* (rata-rata) arus kas sebesar 18,5501 dan nilai *deviasi standard* sebesar 5,02039.

Variabel modal kerja memiliki rentan nilai dari 7,86 hingga 26,53. Nilai terendah dimiliki oleh PT. Prima Alloy Universal Tbk pada tahun 2014. Nilai tertinggi dimiliki oleh PT. Astra Internasional Tbk pada tahun 2013. Nilai *mean* (rata-rata) likuiditas sebesar 19,8877 dan nilai *deviasi standard* sebesar 4,36651.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

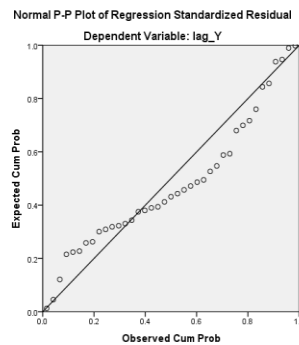
Gambar 4.1 Kurva Histogram



Sumber: hasil pengolahan data pada SPSS24

Hasil uji normalitas histogram memberikan pola distribusi yang melenceng ke kanan yang artinya adalah data berdistribusi normal.

Gambar 4.2 Hasil Kurva Normal P-P Plot



Sumber: hasil pengolahan data pada SPSS24

Hasil uji normalitas kurva normal P-P Plot menunjukkan titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.2 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.411 ^a	.169	.123	.48889	1.922

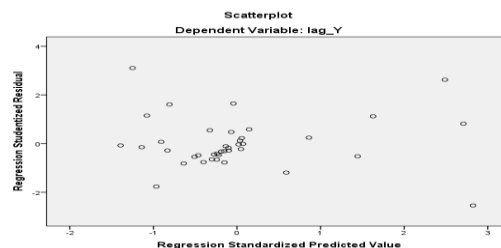
a. Predictors: (Constant), lag_X2, lag_X1

b. Dependent Variable: lag_Y

Sumber: hasil pengolahan data pada SPSS24

Hasil regresi dengan program SPSS versi 24 diperoleh nilai *Durbin-Watson's Test* sebesar 1.922. Hal ini berarti DW berada diantara $dl = 1.3284$ sampai dengan $du = 1.6589$. Dengan demikian nilai *Durbin-Watson's* 1.922 berada pada daerah tidak ada autokorelasi.

Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: hasil pengolahan data pada SPSS24

Berdasarkan gambar diatas terlihat data residual pada kedua model regresi menebar baik diatas maupun dibawah titik 0 dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian model regresi yang diajukan dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.553	.378		1.464	.152		
	lag_X1	-.048	.021	-.458	-2.310	.027	.586	1.706
	lag_X2	.061	.024	.508	2.561	.015	.586	1.706

a. Dependent Variable: lag_Y

Sumber: hasil pengolahan data pada SPSS24

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa semua variabel independen, yaitu arus kas dan modal kerja memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil daei 10. Artinya tidak dapat multikolinearitas sehingga data baik digunakan dalam model regresi.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.4 Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.411 ^a	.169	.123	.48889	1.922

a. Predictors: (Constant), lag_X2, lag_X1

b. Dependent Variable: lag_Y

Sumber: hasil pengolahan data pada SPSS24

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* mencerminkan kemampuan variabel bebas dan menjelaskan variabel-variabel terikat. Berdasarkan pengolahan menggunakan *software windows* SPSS24 didapatkan nilai *Adjusted R Square* adlah 12,3%, nilai ini menunjukkan bahwa nilai dari variasi nilai likuiditas, arus kas dan modal kerja, sedangkan 87,7% dijelaskan oleh indikator lain yang tidak masuk dalam model regresi. Contoh indikator lainnya adalah *quick ratio*, *cash ratio*, *cash turnover ratio*, *working capital to total asset*.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.553	.378		1.464	.152		
	lag_X1	-.048	.021	-.458	-2.310	.027	.586	1.706
	lag_X2	.061	.024	.508	2.561	.015	.586	1.706

a. Dependent Variable: lag_Y

Sumber: hasil pengolahan data pada SPSS24

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas, maka dapat disusun persamaan regresinya:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{ aruskas} + \beta_2 \text{ modalkerja} + e$$

$$Y = 0,553 - 0,048 \text{ aruskas} + 0,061 \text{ modalkerja} + e$$

Dari persamaan regresi yang telah disusun diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai β_0 atau konstanta sebesar 0,553 menunjukkan bahwa apabila variabel independen bernilai nol (0) atau ditiadakan, maka likuiditas adalah sebesar 0,553.
2. Koefisien arus kas sebesar -0,048 menunjukkan bahwa setiap penambahan Arus Kas sebesar satu satuan, maka akan diikuti oleh kenaikan nilai likuiditas sebesar -0,048.
3. Koefisien modal kerja sebesar 0,061 menunjukkan bahwa setiap penambahan modal kerja sebesar satu satuan, maka akan diikuti oleh kenaikan nilai likuiditas sebesar 0,061.

Uji t

Tabel 4.6 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.553	.378		1.464	.152
	lag_X1	-.048	.021	-.458	-2.310	.027
	lag_X2	.061	.024	.508	2.561	.015

a. Dependent Variable: lag_Y

Sumber: hasil pengolahan data pada SPSS24

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diketahui pada persamaan pertama diperoleh nilai t (t-hitung) dalam regresi menunjukkan pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hasil regresi diketahui bahwa besarnya nilai t_{hitung} variabel arus kas -2,130 sedangkan nilai t_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95% atau (α : 0,05) adalah 1,687 karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau tingkat signifikan $0,027 < 0,05$ maka H_1 diterima, yang berarti arus kas berpengaruh negatif signifikan terhadap likuiditas.

Dari hasil regresi diketahui bahwa besarnya nilai t_{hitung} variabel modal kerja 2,561 sedangkan nilai t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 95% atau ($\alpha=0,05$) adalah 1,687 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau tingkat signifikan $0,015 < 0,05$ maka H_2 diterima, yang berarti modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap likuiditas.

Uji F

Tabel 4.7 Pengujian Signifikan Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.747	2	.873	3.654	.036 ^b
	Residual	8.604	36	.239		
	Total	10.351	38			

a. Dependent Variable: lag_Y

b. Predictors: (Constant), lag_X2, lag_X1

Sumber: hasil pengolahan data pada SPSS24

Dari hasil perhitungan yang diperoleh, nilai F_{hitung} sebesar 3.654. selanjutnya, membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Dimana jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka secara simultan variabel-variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Menggunakan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,26.

Jadi nilai f_{hitung} sebesar 3,654 dan F_{tabel} 3,26 artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $0,036 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak H_a diterima. Dengan demikian semua

variabel independen dalam penelitian ini yang berupa arus kas dan modal kerja secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Arus Kas Dan Modal Kerja Terhadap Likuiditas Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sub Sektor Otomotif Tahun 2013-2018. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka peneliti akan memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji t variabel arus kas -2,130 sedangkan nilai t_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95% atau ($\alpha=0,05$) adalah 1,6870 karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau tingkat signifikan $0,027 < 0,05$ maka H1 diterima, jadi secara parsial variabel arus kas berpengaruh negatif signifikan terhadap likuiditas.
2. Berdasarkan uji t variabel modal kerja 2,561 sedangkan nilai t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 95% atau ($\alpha=0,05$) adalah 1,6870 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau tingkat signifikan $0,015 < 0,05$ maka H2 diterima, jadi secara parsial modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap likuiditas.
3. Berdasarkan uji f variabel likuiditas nilai f_{hitung} sebesar 3,654 dan f_{tabel} 3,26 artinya $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau nilai signifikansi $0,036 < 0,05$ sehingga H0 ditolak Ha diterima. Jadi secara simultan arus kas dan modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap likuiditas.

Saran

Terikat dengan keterbatasan penelitian yang sudah disebutkan sebelumnya, berikut adalah beberapa saran untuk penelitian selanjutnya :

1. Bagi peneliti akan melakukan penelitian sejenis diharapkan dapat menambah atau mengganti variabel lain seperti pembiayaan investasi, perputaran piutang. Peneliti selanjutnya juga bisa mengganti obyek penelitian yang berbeda.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan arus kas dari aktiva operasi, arus kas dari aktiva investasi atau arus kas dari aktiva pendanaan saja.

Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan faktor-faktor lain yang kemungkinan dapat mempengaruhi Likuiditas seperti quick ratio, cash ratio, turnover ratio, working capital to total asset.

Daftar Pustaka

- Agus Indriyo, Gitasudarmo dan Basri. 2008. *"Manajemen Keuangan"*. Yogyakarta : BPFE.
- Ardiyos. 2004. *"Kamus Besar Akuntansi"*. Bandung : Alfabeta.
- Ashari dan Darsono. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Dwi Prastowo dan Rifka Julianti. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Konsep dan Aplikasi. Edisi Kedua. Yogyakarta : UPP UMP YKPN.
- Ghozali, Imam. 2013. *"Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss"*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2004. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi 3 . Jakarta : Salemba Empat.
- Hani, Syafirda. 2015. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.

- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Cet 11. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2013. *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Edisi Pertama. Jakarta : Grasindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Edisi 2007. Jakarta : Salemba Empat.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kieso dan Weygandt. 2005. *Intermediate Accounting, 7th edition*. USA : Willey.
- M. Hanafi, Mamduh dan Halim, Abdul. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Mardiyanto, Handono. 2009. *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia (GRASINDO).
- Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Empat*. Cetakan Kelima Bela. Yogyakarta : Liberty
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaana, edisi empat*. BPFE-YOGYAKARTA.
- Syamsudin, Lukman. 2002. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- M. Hanafi, Mamduh dan Halim, Abdul. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Sawir, Agnes. 2005. “*Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*”. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Simamora, Henry. 2000. *Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Salemba Empat. Jakarta
- Sugiono, Arif. 2009. “*Panduan Praktis Dasar Analisis Laporan Kuangan*”. Jakarta : PT. Grasindo
- Sugiyono, Dr. Prof. 2014. Cetakan Ke-21 Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : ALFABETA.
- Sutrisno. 2007. *Manajemen Keuangan : Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Sutrisno, Edi. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- JURNAL :**
- Indriani, Dewi Dkk (2017) Pengaruh Perputaran Piutang Dan Arus Kas Terhadap Likuiditas PT. Astra Internasional Tbk. Tersedia : <https://scholar.google.co.id>
- Agustina, Dewi (2013) Analisis Arus Kas Terhadap Likuiditas Pt. Hotel Mandarine Regency Tbk Periode 2008-2012. Tersedia : <https://scholar.google.co.id>
- Hanifan, M. Zakie Dkk (2013) Pengaruh Modal Kerja Terhadap Likuiditas Kegiatan Usaha Perdagangan. Tersedia : <https://scholar.google.co.id>
- Mayasari, Asrini Dkk (2017) Pengaruh Perputaran Piutang, Arus Kas, Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bei Tahun Penelitian 2012-2016). Tersedia : <https://scholar.google.co.id>
- Rosmawati, Irma Dkk (2013) Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Likuiditas Pada PT. Indoritel Makmur Internasional Tbk. Tersedia : <https://scholar.google.co.id>
- Junita, Diarni Dkk (2014) Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Tingkat Likuiditas Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2013. Tersedia : <https://scholar.google.co.id>

- Setyanusa, Inta Budi Dkk (2013) Pengaruh Arus Kas Dan Modal Kerja Terhadap Likuiditas (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012). Tersedia : <https://scholar.google.co.id>
- Mulyaningsih, Ayu (2013) Analisis Pengaruh Jumlah Saham Beredar, Arus Kas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Likuiditas Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Tersedia : <https://scholar.google.co.id>